

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya
Program Studi Sanitasi Program DIII Jurusan Kesehatan Lingkungna Kampus
Magetan
Laporan Tugas Akhir, 6 Mei 2024

Laela Rahayu Trisna

Mengidentifikasi Tingkat Risiko Bahaya Lingkungan Kerja Di Industri Garam UD Dwi Karya Geneng Lastru Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dengan Metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assesment, Determining Control*)

(viii+ 73 + 15 tabel + 6 gambar + 21 Lampiran)

Perusahaan garam beryodium termasuk dalam sektor industri makanan dan minuman. Dalam proses pengelolaan garam beryodium memiliki tahap yang beraneka ragam dan memiliki faktor risiko tersendiri di setiap tahap proses produksinya. Contohnya pada UD Dwi Karya, UD Dwi Karya adalah sebuah Perusahaan yang terdiri dari satu orang pendiri dan dijalankan oleh satu orang untuk mengetahui tingkat risiko yang terkait dengan bahaya lingkungan kerja di Industri Garam UD Dwi Karya Geneng Lastru

Jenis penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan objek penelitian yaitu faktor bahaya konstruksi bangunan, bahaya mekanis, human error, posisi kurang ergonomis, proses – proses yang ada di Industri Garam, dan menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi

hasil penelitian yang didapatkan 14 komponen potensi bahaya, pada peluang risiko didapatkan 11 kategori low, 7 kategori medium dengan peluang risiko (*probability*) dan pada besaran risiko (*severity*) paling tinggi terdapat pada bahaya konstruksi bangunan yaitu lantai dan pengendalian yang dapat dilakukan yaitu pengendalian substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan APD.

Berdasarkan hal tersebut Lebih melakukan penekanan pada potensi bahaya yang dapat menjadi peluang risiko tinggi dan melakukan tindakan apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan

Kata Kunci : *Mengidentifikasi potensi bahaya, Keselamatan dan kesehatan kerja, Manajemen Lingkungan, HIRADC*

Perpustakaan : 38 (2003 - 2023)

ABSTRACT

*Indonesian Ministry of Health Surabaya Ministry of Health Polytechnic
Sanitation Study Program, DIII Environmental Health Department, Magetan
Campus Final Assignment Report, May 6 2024*

Laela Rahayu Trisna

*Identifying the Risk Level of Work Environmental Hazards in the Salt Industry of
UD Dwi Karya Geneng Latri, Juwana District, Pati Regency using the
HIRADC Method (Hazard Identification, Risk Assessment, Determining
Control)*

(viii + 73 + 15 tables + 6 figures + 21 Attachments)

Iodized salt companies are included in the food and beverage industry sector. The process of managing iodized salt has various stages and has its own risk factors at each stage of the production process. For example, at UD Dwi Karya, UD Dwi Karya is a company consisting of one founder and run by one person to determine the level of risk associated with work environmental hazards in the UD Dwi Karya Geneng Latri Salt Industry.

This type of research uses qualitative methods using research objects, namely building construction hazard factors, mechanical hazards, human error, less ergonomic positions, existing processes in the Salt Industry, and using data collection techniques using observation sheets

The results of the research obtained 14 potential hazard components, 11 categories of risk were found in the low category, 7 medium categories with risk opportunities (probability) and the highest risk magnitude (severity) was found in building construction hazards, namely floors and controls that could be carried out, namely substitution control, technical control, administrative control, and use of PPE.

Based on this, put more emphasis on potential dangers that can become high risk opportunities and take what actions can be taken to reduce the risk of accidents

Keywords: Identifying potential hazards, occupational safety and health,

Environmental Management, HIRADC

library: 38 (2003 – 2024)